

ABSTRAK

Destry Cahya Utami Suzana: Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di BMT Barrah Kota Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi asumsi bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keseluruhan organisasi perusahaan atau lembaga-lembaga pemerintah. Salah satu persoalan yang melekat pada sumber daya manusia adalah kinerja. Atas dasar itu, penelitian ini akan difokuskan meneliti kinerja karyawan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Barrah Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja kerja karyawan BMT Barrah Kota Bandung; Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja kerja karyawan BMT Barrah Kota Bandung; dan pengaruh motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja kerja karyawan BMT Barrah Kota Bandung secara simultan.

Penelitian ini didasarkan kepada konsep dan teori tentang motivasi kerja dapat membuat kinerja kerja karyawan meningkat. Oleh karenanya perusahaan hendaklah selalu berupaya untuk memberikan rangsangan yang bersifat memotivasi karyawan. Dengan terciptanya budaya organisasi yang baik akan tercipta suasana kerja yang aman dan nyaman, serta meningkatnya kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan 36 responden yaitu karyawan BMT Barrah Kota Bandung. Model analisis menggunakan regresi berganda dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa motivasi kerja karyawan berpengaruh positif dan tidak signifikan sebesar 1,196 [$-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-2,035 < 1,196 < 2,035$)] terhadap kinerja kerja karyawan; budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 3,786 [$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,786 > 2,035$)] terhadap kinerja kerja karyawan; serta motivasi kerja dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar 18,34 [$F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($18,34 > 3,28$)]. Mengacu kepada kesimpulan di atas, peneliti juga memperoleh temuan penelitian yakni motivasi kerja dan budaya organisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja karyawan di BMT Barrah Kota Bandung. Selain itu, kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, tapi perlu dipertimbangkan dalam upaya peningkatan motivasi kerja dan budaya organisasi.